

ABSTRAK

TRADISI *ULOMAN* PADA MASYARAKAT LAMPUNG DI DESA PEMANGGILAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Rio Prayoga

Tradisi *Uloman* merupakan tradisi mengundang masyarakat adat Lampung di Desa Pemanggilan, digunakan pada acara seperti hajatan, khittan, nikahan atau acara adat. Namun tradisi ini sudah mengalami modifikasi yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat saat ini. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimanakah perubahan-perubahan yang terdapat pada tradisi *uloman* di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah Teknik Triangulasi Data, terdiri dari Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Kondensasi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapatnya perubahan pada isi, bungkus serta pada proses penyampaiannya. Selain itu juga perubahan pada tradisi ini, perubahannya meliputi isi yang awalnya kue kering dan/dodol menjadi sabun mandi batangan. Pada bungkus perubahannya ialah digantikannya sapu tangan dengan plastik mika. Lalu perubahan pada proses penyampaiannya, yang mulanya penerima undangan didatangi secara langsung oleh si penyampai, namun kini telah diganti dengan dititipkan melalui kerabat dekat dari pihak penerima undangan. Tradisi ini juga digunakan pada dua jenis acara berbeda, yaitu acara yang menggunakan adat dan yang tidak menggunakan adat. Acara yang menggunakan adat diwajibkan menggunakan kue kering sebagai isian, sedangkan acara yang tidak menggunakan adat bisa menggunakan sabun mandi batangan. Namun kini mayoritas masyarakat hanya menggunakan sabun mandi batangan saja sebagai isian, meskipun acara yang dilaksanakan merupakan acara adat.

Kata Kunci: Tradisi, *Uloman*, Perubahan, Kualitatif

ABSTRACT

THE ULOMAN TRADITION IN THE LAMPUNG COMMUNITY IN PEMANGGILAN VILLAGE SOUTH LAMPUNG DISTRICT

By

Rio Prayoga

The Uloman tradition is a tradition of inviting traditional Lampung people to Pemanggilan Village, used at events such as celebrations, circumcisions, weddings or traditional events. However, this tradition has undergone modifications to suit current societal conditions. The aim of this research is to find out what changes have occurred in the uloman tradition in Pemanggilan Village, Natar District, South Lampung Regency. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection technique used is the data triangulation technique, consisting of interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation and conclusion drawing. The results of the research showed that there were changes in the content, packaging and delivery process. Apart from that, there are also changes to this tradition, the changes include the contents which were originally dry cakes and/dodol to become bar soap. The change in the packaging is that the handkerchief is replaced with mica plastic. Then there were changes to the delivery process, where initially the recipient of the invitation was visited directly by the sender, but now this has been replaced by being entrusted to a close relative of the person receiving the invitation. This tradition is also used at two different types of events, namely events that use customs and those that do not use customs. Events that use customs are required to use dry cakes as fillings, while events that do not use customs can use bar soap. However, now the majority of people only use bar soap as a filling, even though the event being held is a traditional event.

Keywords: *Tradition, Uloman, Changes, Qualitative*